

Analisis Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Datar di Sekolah Dasar

Cheisyaa Anastasya^{1*}, Safrida Napitupulu², Dalimawaty Kadir³, Beta Rapita Sillalahi⁴

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muslim Nusantara Al- Washliyah

*Author Correspondence. Email: cheisyaanastasya@umnaw.ac.id Phone: +6289516024099

Abstract : *This study aims to examine various learning methods that can improve elementary school students' understanding of plane geometry concepts using a literature review method. The basis of this study is the limited understanding of plane geometry concepts among students, which is often caused by the application of traditional teaching methods and the limited use of real-world media. Information was obtained from several national research articles published between 2020 and 2025, then analyzed qualitatively by looking for patterns, similarities, and differences in the research results. The findings indicate that active learning methods such as STAD-type Cooperative Learning, Discovery Learning, Probing Prompting, Inquiry, and Problem-Based Learning have proven effective in improving students' understanding of plane geometry concepts. In addition, the use of concrete and innovative learning media, such as geoboards, tangrams, puzzles, and RUSBADAR media based on Realistic Mathematics Education (RME), as well as approaches that emphasize local culture, have been proven to help students better understand the concepts of area, perimeter, and the characteristics of plane geometry. Active learning strategies encourage students to be directly involved through discussion, exploration, and problem-solving, in line with constructivist theory which emphasizes the formation of knowledge through learning experiences. Therefore, the implementation of various student-centered learning strategies and media is highly recommended to improve understanding of mathematical concepts at the elementary school level.*

Keywords: *Active Learning Methods, Conceptual Understanding, Geometric Figures, Elementary School, Teaching Media.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman tentang konsep bangun datar pada siswa di tingkat sekolah dasar dengan menggunakan metode studi pustaka. Dasar dari penelitian ini adalah minimnya pemahaman siswa mengenai konsep bangun datar, yang sering disebabkan oleh penerapan metode pengajaran tradisional dan sedikitnya penggunaan media yang nyata. Informasi diperoleh dari sejumlah artikel penelitian nasional yang diterbitkan antara 2020 hingga 2025, kemudian dianalisis secara kualitatif dengan mencari pola, kesamaan, serta perbedaan dalam hasil penelitian. Temuan menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif seperti Cooperative Learning tipe STAD, Discovery Learning, Probing Prompting, Inkuiri, dan Problem Based Learning terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep bangun datar. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang konkret dan inovatif, seperti geoboard, tangram, puzzle, dan media RUSBADAR berbasis Realistic Mathematics Education (RME), serta pendekatan yang mengangkat budaya lokal, terbukti membantu siswa dalam memahami konsep luas, keliling, dan karakteristik bangun datar dengan lebih baik. Strategi pembelajaran aktif mendorong siswa untuk terlibat secara langsung melalui diskusi, eksplorasi, dan pemecahan masalah, sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pada pembentukan pengetahuan melalui pengalaman belajar. Oleh karena itu, penerapan berbagai strategi dan media pembelajaran yang berpusat pada siswa sangat dianjurkan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Aktif, Pemahaman Konsep, Bangun Datar, Sekolah Dasar, Media Pengajaran.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen penting dalam kehidupan manusia sejak awal keberadaannya. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi dan kemampuannya untuk menghadapi kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang kemudian diimplementasikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1. Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh proses belajar mengajar antara guru dan siswa, di mana siswa dituntut untuk terlibat aktif, berpikir kritis, menyusun konsep, serta memberi makna terhadap materi yang dipelajari (Yulianto & Muryaningsih, 2022).

Dalam pembelajaran matematika, masih banyak siswa yang menganggap mata pelajaran ini sulit dan menakutkan sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar. Salah satu materi dasar yang penting dalam kurikulum matematika adalah bangun datar. Materi ini menjadi fondasi dalam memahami konsep geometri yang lebih kompleks serta berperan dalam pengembangan kemampuan berpikir spasial siswa. Namun, pengajaran bangun datar sering kali dilakukan secara konvensional melalui metode ceramah dan latihan soal yang monoton, sehingga minat dan motivasi belajar siswa menurun (Maulida, 2025). Bangun datar merupakan bentuk dua dimensi yang memiliki luas, panjang, dan keliling. Pemahaman terhadap karakteristik serta sifat-sifatnya sangat penting untuk membantu siswa memahami konsep matematika secara menyeluruh (F. A. Fitri & Zumrotun, 2024). Bayu Sapta Hari (2019:1) dalam buku Mengenal Bangun Datar menyatakan bahwa "Bangun datar adalah berbagai benda yang kita lihat sehari-hari banyak yang berbentuk bangun datar. Bentuk layar komputer, bentuk layar ponsel, dan bentuk permukaan kue merupakan dari bangun datar."

Dalam praktik pembelajaran, pemahaman siswa terhadap materi bangun datar masih beragam. Sebagian siswa mampu mengidentifikasi bentuk dan sifatnya, tetapi sebagian lainnya mengalami kesulitan membedakan ciri-ciri setiap bangun maupun menerapkan konsep saat menyelesaikan soal. Konsep seperti segitiga dan lingkaran sering dianggap sulit, terutama jika tidak didukung media konkret atau aplikasi interaktif. Oleh karena itu, diperlukan perubahan teknik pengajaran melalui penerapan strategi pembelajaran aktif yang mendorong partisipasi siswa, seperti permainan, diskusi kelompok, penggunaan alat bantu, dan kegiatan praktik sederhana (Pinandita Faiz, 2023).

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi strategi pembelajaran efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang bangun datar. Salah satu hambatan utama adalah kesulitan dalam mengidentifikasi dan menerapkan rumus yang tepat dalam penyelesaian masalah geometri. Penerapan strategi seperti pendekatan berbasis masalah, penggunaan alat manipulatif, visualisasi, serta latihan rutin dinilai mampu memperkuat pemahaman konsep matematika (Unaenah dkk., 2023). Peran guru sangat penting dalam menjaga keterlibatan dan kolaborasi siswa selama pembelajaran. Aktivitas yang dirancang harus menarik, sesuai perkembangan siswa, serta bermanfaat bagi masa depan mereka. Upaya guru dalam meningkatkan partisipasi belajar menjadi faktor kunci keberhasilan pendidikan (Saryanti, 2023).

Menurut teori konstruktivisme (Piaget dan Vygotsky), siswa lebih mudah memahami materi ketika aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung. Teori belajar aktif juga menekankan keterlibatan penuh siswa untuk meningkatkan penguasaan dan keterampilan. Strategi seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, media visual, percobaan sederhana, dan presentasi terbukti dapat meningkatkan minat sekaligus memperdalam pemahaman siswa (Kitnasari, 2016).

Artikel ini menyajikan perbandingan berbagai metode pembelajaran aktif dalam pengajaran bangun datar serta menjelaskan penerapannya di kelas, termasuk kontribusi media pembelajaran dalam mempercepat pemahaman siswa terhadap materi.

2. METODE

Penelitian ini mengaplikasikan metode kajian pustaka atau literature review, yang masuk dalam kategori pendekatan kualitatif. Pemilihan metode ini dilakukan karena memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengeksplorasi berbagai referensi ilmiah yang berkaitan untuk lebih memahami strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi bangun datar.

Proses pengumpulan informasi dilakukan dengan mencari artikel di situs resmi jurnal yang telah terakreditasi serta database ilmiah nasional dengan memakai kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian. Artikel yang berhasil ditemukan kemudian dibaca secara menyeluruh untuk menentukan temuan utama yang berkaitan dengan aspek konseptual, strategi pelaksanaan, dan pengaruh pembelajaran terhadap pemahaman siswa. Setiap artikel dianalisis secara kritis untuk menemukan pola, kesamaan, dan perbedaan dalam hasil penelitian. Data

yang telah terkumpul kemudian disintesis dengan cara mengelompokkan temuan berdasarkan fokus kajian, dan selanjutnya diinterpretasikan untuk menciptakan pemahaman yang menyeluruh mengenai peranan pendekatan dalam pengajaran geometri bangun datar di tingkat sekolah dasar. Hasil sintesis ini menjadi landasan dalam merumuskan kesimpulan dan implikasi dari penelitian. Strategi untuk mencari literatur dilaksanakan melalui basis data jurnal yang dapat diakses di internet, seperti Google Scholar, dengan artikel-artikel yang diterbitkan dalam bahasa Indonesia antara tahun 2020 sampai 2025.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian, penulis mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber seperti jurnal, artikel, dan laporan penelitian yang membahas tentang strategi pembelajaran aktif untuk materi bangun datar di tingkat sekolah dasar. Dari hasil analisis tersebut, penulis menemukan berbagai kendala yang sering muncul di kelas, strategi pembelajaran aktif yang diterapkan, media pembelajaran yang mendukung, serta cara guru mengimplementasikannya di lapangan. Semua informasi itu kemudian disusun dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami dan dibandingkan.

Tabel 1. Kumpulan Hasil Penelitian

No.	Identitas Jurnal	Judul	Hasil Penelitian
1	(Zaelani dkk., 2023)	Penerapan Model Cooperative Learning Tipe STAD Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Datar di Sekolah Dasar	Menurut hasil dan analisis penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif dengan model STAD (Student Teams Achievement Division) dapat meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar terhadap konsep bangun datar
2	(Annisa dkk., 2023)	Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap	Berdasarkan temuan dan evaluasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa

		Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas III Sekolah Dasar	penerapan metode pembelajaran discovery learning memberikan pengaruh yang sangat baik dalam memperdalam pemahaman konsep matematika. Penggunaan model ini dalam materi tentang penghitungan luas dan keliling persegi serta persegi panjang berhasil memberikan peningkatan yang berarti dalam pemahaman dan prestasi akademis siswa.
3	(Giri dkk., 2022)	Efektivitas Model Pembelajaran Probing Prompting dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa SD	Hasil riset menunjukkan bahwa metode Probing Prompting dalam pembelajaran telah terbukti berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep matematika pada topik bangun datar.
4	Gilang Dika Fajar & Budiyono (Fajar & Budiyono, 2024)	Media RUSBADAR (Rumah Rumus Bangun Datar) berbasis pendekatan RME (Realistic Mathematics Education)	Penelitian menunjukkan bahwa media RUSBADAR, yang berdasarkan pada RME, sangat cocok dan efisien untuk pengajaran bentuk datar di kelas IV SD. Media ini memiliki tingkat kevalidan 88,57% untuk materi dan 88,42% untuk media, yang keduanya termasuk dalam kategori "Sangat Valid."

			<p>Tingkat kepraktisan media mencapai 91,36% (Sangat Praktis), dan efektivitasnya terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa dari 47,85% menjadi 89,28%, dengan N-Gain sebesar 79,44% (Efektif). Media ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa dengan cara yang signifikan.</p>
5	Hidayatin et al. (Hidayatin, 2023)	Geoboard	<p>Penelitian ini mengungkap bahwa geoboard sebagai media dapat membantu siswa memahami konsep luas pada bangun datar. Sebelum geoboard digunakan, hanya 22,2% siswa yang berhasil mencapai ketuntasan. Setelah menggunakan geoboard, ketuntasan siswa meningkat menjadi 37% di siklus I dan 70,4% di siklus II. Geoboard terbukti berfungsi sebagai alat bantu yang nyata, yang mendukung pembelajaran yang lebih efektif.</p>
6	(Hulu dkk., 2023)	Studi Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa	<p>Berdasarkan temuan penelitian, metode pembelajaran inkuiri terbukti efektif dalam memperdalam pemahaman siswa mengenai konsep matematika karena</p>

- | | | | |
|---|------------------------------|---|--|
| | | | mendorong mereka untuk secara aktif mencari cara penyelesaian dari masalah yang dihadapi. |
| 7 | (Setiabudi dkk., 2023). | Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Menggunakan Media Tangram Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV | Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa penggabungan metode PBL dengan pemanfaatan media tangram terbukti berhasil dalam meningkatkan kemampuan belajar matematika di jenjang sekolah dasar, terutama dalam pembelajaran geometri. |
| 8 | (Purwadewi & Ruqoyyah, 2021) | Kemampuan Pemahaman pada Materi Bangun Datar untuk Siswa Kelas II di Sekolah Dasar Melalui Metode Inkuiri Berbantuan Media Kertas Lipat | Metode penyelidikan telah terbukti berhasil dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang topik bangun datar, sesuai dengan temuan penelitian yang menunjukkan pengaruh positif terhadap pencapaian belajar mereka. |
| 9 | (Devina mukti sari dkk 2025) | Penggunaan Media Puzzle untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Luas Gabungan Bangun Datar pada Peserta Didik Kelas V | Disimpulkan bahwa penggunaan media puzzle dalam pengajaran luas gabungan bangun datar memberikan dampak yang baik terhadap pemahaman siswa. Kenaikan ini terlihat dari angka rata-rata siswa yang meningkat secara konsisten, serta semakin banyaknya siswa yang mencapai KKM. |
-

10	(Alya Farhana Maulida & Anik Ghufron (Maulida & Ghufron, 2025)	Dampak Model Pembelajaran Matematika Berbasis Budaya Lokal terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa	Hasil studi menunjukkan peningkatan pemahaman konsep siswa setelah menggunakan metode pembelajaran matematika yang berbasis budaya lokal. Penemuan ini mendukung penelitian Lestari dan rekan-rekan pada tahun 2024, yang mengatakan bahwa pembelajaran terkait budaya lokal dapat meningkatkan pemahaman siswa dan kualitas hasil belajar, serta mendorong guru untuk lebih inovatif.
----	--	---	--

Ada berbagai metode pembelajaran yang membuat pengalaman belajar siswa aktif dan kolaboratif. Metode ini membantu siswa menghubungkan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari. Dalam bangun datar, siswa terlibat dalam proyek yang meliputi pengukuran, perbandingan, dan analisis bentuk geometri. Kegiatan ini membantu siswa memahami konsep matematika dan prinsipnya, serta mendorong mereka untuk berpikir kritis, menganalisis masalah, menentukan strategi penyelesaian, dan menyusun pemikiran dengan logis. Ketika siswa memiliki pemahaman yang baik tentang konsep matematika, artinya mereka tidak hanya sekedar mengingat atau mengetahui berbagai konsep yang telah mereka pelajari, tetapi juga mampu menyampaikannya kembali dalam cara yang berbeda, baik dari kalimat sehari-hari yang kemudian ditransformasikan menjadi simbol-simbol matematika maupun sebaliknya. Pemahaman terhadap konsep matematika ini membuat siswa tidak hanya menghafal, melainkan juga dapat memprediksi kelanjutan suatu konsep sehingga mereka dapat menghadapi berbagai masalah yang mungkin muncul. Pernyataan selanjutnya yang diungkapkan oleh Susanto dalam (Fadhila, 2014) menyebutkan bahwa kemampuan pemahaman konsep adalah kemampuan yang dimiliki siswa untuk memahami konsep yang diberikan oleh guru. Selain itu, menurut Hamdania (2015),

kemampuan siswa untuk menguraikan konsep yang telah mereka pelajari dengan menggunakan kalimat mereka sendiri.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa definisi dari pemahaman konsep adalah kemampuan individu untuk menyampaikan kembali pengetahuan yang dimilikinya, baik melalui lisan maupun tulisan, kepada orang lain sehingga penerima benar-benar memahami apa yang disampaikan. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan untuk memahami konsep matematis adalah keterampilan yang sangat penting untuk ditingkatkan.

4. KESIMPULAN

Dari kajian terhadap berbagai penelitian yang menunjukkan metode pengajaran pada materi bangun datar di tingkat SD, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif telah terbukti sukses dalam memperbaiki pemahaman konsep matematika di antara para siswa. Beberapa model pembelajaran seperti Cooperative Learning model STAD, Discovery Learning, Probing Prompting, Inkuiri, dan Problem Based Learning menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan pada hasil belajar dan pemahaman konsep bangun datar.

Selain itu, penggunaan alat bantu pembelajaran yang kreatif dan konkret seperti geoboard, tangram, puzzle, media RUSBADAR yang mengikuti pendekatan RME, serta media yang berakar dari budaya lokal juga berkontribusi positif dalam membantu siswa memahami konsep luas, keliling, dan karakteristik bangun datar. Alat tersebut berhasil menghubungkan konsep matematika yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif para siswa di sekolah dasar. Strategi pembelajaran aktif mendorong partisipasi siswa secara langsung dalam proses belajar melalui diskusi, eksplorasi, penyelesaian masalah, dan kegiatan praktek. Ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan terbentuk secara aktif oleh siswa melalui pengalaman belajar yang relevan. Dengan demikian, siswa tidak hanya sekadar mengingat rumus, tetapi juga dapat menjelaskan kembali konsep dengan kata-kata mereka sendiri serta menerapkannya dalam situasi yang berbeda. Oleh karena itu, para guru dianjurkan untuk menggunakan strategi pembelajaran yang beragam, inovatif, dan berorientasi pada siswa agar pemahaman konsep bangun datar dapat ditingkatkan secara maksimal. Pembelajaran yang aktif dan kontekstual tidak hanya menjadikan hasil belajar lebih

baik, tetapi juga meningkatkan minat, motivasi, serta kemampuan berpikir kritis siswa di bidang matematika

5. DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, dkk. (2023). Pengaruh model discovery learning terhadap peningkatan pemahaman konsep matematis siswa kelas III sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2).
- Devina Mukti Sari, dkk. (2025). Penggunaan media puzzle untuk meningkatkan pemahaman konsep luas gabungan bangun datar pada peserta didik kelas V. *Jurnal Pendidikan Matematika Sekolah Dasar*, 10(1).
- Ekadayanti, W., Parisu, C. Z. L., Yanti, N. R., Sisi, L., & Saputra, E. E. (2024). Pembuatan media pembelajaran matematika dan sains berbasis Canva untuk meningkatkan kecakapan literasi digital guru SD. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 1007-1015.
- Ekadayanti, W., Saputra, E. E., Fista, B., & Yanti, N. R. (2024). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika SD Kelas V Berdasar Newman Error Analysis. *Student Journal of Early Childhood Education*, 4(1), 83-93.
- Fadhila. (2014). Analisis kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1).
- Fajar, G. D., & Budiyono. (2024). Media RUSBADAR (Rumah Rumus Bangun Datar) berbasis pendekatan RME (Realistic Mathematics Education). *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika*, 9(1).
- Fitri, F. A., & Zumrotun, E. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran STAD Berbantuan Media Papan Berpaku pada Materi Bangun Datar di Kelas 3 SD. *Jurnal Basicedu*, 8(1).
- Giri, dkk. (2022). Efektivitas model pembelajaran probing prompting dalam meningkatkan pemahaman konsep bangun datar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(3).
- Hamdani, S. (2015). *Matematika*. Surabaya: AprintA.
- Hidayatin, dkk. (2023). Pemanfaatan media geoboard untuk meningkatkan pemahaman konsep luas bangun datar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika Dasar*, 6(2).
- Hulu, dkk. (2023). Studi model pembelajaran inkuiri terhadap pemahaman konsep matematika siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(1).

Cheisya Anastasya, Safrida Napitupulu, Dalimawaty Kadir, Beta Rapita Sillalahi, Analisis Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Datar di Sekolah Dasar, Vol 2 No 1

- Kitnasari. (2016). Penerapan strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa. *Jurnal Pendidikan*, 4(2).
- Maulida, V. N. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Bangun Datar melalui Media Benda Konkret pada Siswa Sekolah Dasar. *14(1)*, 263–270.
- Maulida, A. F., & Ghufron, A. (2025). Dampak model pembelajaran matematika berbasis budaya lokal terhadap kemampuan pemahaman konsep bangun datar siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1).
- Pinandita Faiz. (2023). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2).
- Piaget, J. (1970). *Science of education and the psychology of the child*. Orion Press.
- Saputra, E. E. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Journal Sultra Elementary School*, 3(1), 255-264.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society*. Harvard University Press.
- Purwadewi, R., & Ruqoyyah. (2021). Kemampuan pemahaman pada materi bangun datar untuk siswa kelas II di sekolah dasar melalui metode inkuiri berbantuan media kertas lipat. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1).
- Saryanti, D. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar menggunakan Cooperative Learning Type Student Teams Achievement Division (Stad) di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Predadamedia Group.
- Unaenah, E., Ayumi, A., Nuraulia, D., & Sundari, L. (2023). Konsep Matematika siswa Dalam Menuntaskan Permasalahan Bangun Datar. *Seroja: jurnal Pendidikan*, 2(4).
- Yulianto, A., & Muryaningsih, S. (2022). Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Materi Bangun Datar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(2).
- Zaelani, dkk. (2023). Penerapan model cooperative learning tipe STAD untuk meningkatkan pemahaman konsep bangun datar di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1).